

THE APPLICATION OF LEGO PLAY THERAPY TO TREAT GADGET ADDICTION IN PRESCHOOL CHILDREN

Monica Maharani¹, Atik Badi'ah², Eko Suryani³

^{1,2,3} *Department of Nursing, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*

Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293

Email: monicaamhrani@gmail.com

ABSTRACT

Background: Excessive gadget use among preschoolers can have negative effects on their growth and development, such as concentration difficulties, changes in emotional behavior, reduced social interaction, and sleep disturbances. Uncontrolled gadget use over the long term can lead to gadget addiction. One nonpharmacological therapy that can help reduce gadget addiction in preschool children is Lego play therapy. This therapy can improve focus, creativity, social interaction, and children's interest in play, thereby helping to reduce dependence on gadgets.

Objective: To determine the application of Lego play therapy in addressing gadget addiction among preschool children at Ngesti Rini Kindergarten in Yogyakarta.

Method: This case study employed a descriptive method with a case study designed through the nursing process and measurement of gadget addiction levels in two preschool children at Ngesti Rini Kindergarten in Yogyakarta using the Smartphone Addiction Scale–Short Version (SAS-SV).

Results: Before receiving Lego play therapy, both participants exhibited excessive gadget use and tantrums when gadget use was restricted. After receiving Lego play therapy over five sessions, the SAS-SV measurement results showed a decrease in gadget addiction scores for both respondents: An. A from 34 to 22 and An. B from 25 to 20, accompanied by increased focus and interest in non-gadget play.

Conclusion: Lego play therapy can help reduce gadget addiction among preschoolers at Ngesti Rini Kindergarten in Yogyakarta.

Keywords: Preschoolers, gadgets, gadget addiction, and Lego play therapy.

PENERAPAN TERAPI BERMAIN LEGO UNTUK MENANGANI KECANDUAN PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK PRASEKOLAH

Monica Maharani¹, Atik Badi'ah², Eko Suryani³
^{1,2,3} Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293
Email: monicaamhrani@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Penggunaan *gadget* berlebihan pada anak prasekolah dapat berdampak negatif terhadap proses tumbuh kembang, seperti gangguan konsentrasi, perubahan perilaku emosional, penurunan interaksi sosial, dan gangguan pola tidur. Penggunaan *gadget* yang tidak terkontrol dalam jangka panjang dapat menyebabkan kecanduan *gadget*. Salah satu terapi nonfarmakologis yang dapat membantu mengurangi kecanduan *gadget* pada anak prasekolah adalah terapi bermain Lego. Terapi ini dapat meningkatkan fokus, kreativitas, interaksi sosial, serta minat bermain anak sehingga membantu mengurangi ketergantungan terhadap *gadget*.

Tujuan: Mengetahui penerapan terapi bermain Lego untuk menangani kecanduan penggunaan *gadget* pada anak prasekolah di TK Ngesti Rini Yogyakarta.

Metode: Studi kasus ini menggunakan metode deskriptif dengan desain studi kasus melalui proses keperawatan dan pengukuran tingkat kecanduan *gadget* pada dua anak prasekolah di TK Ngesti Rini Yogyakarta menggunakan instrumen *Smartphone Addiction Scale–Short Version* (SAS-SV).

Hasil: Sebelum diberikan terapi bermain Lego, kedua responden menunjukkan penggunaan *gadget* berlebihan dan tantrum saat penggunaan *gadget* dibatasi. Setelah diberikan terapi bermain Lego selama lima kali kunjungan, hasil pengukuran SAS-SV menunjukkan penurunan skor kecanduan *gadget* pada kedua responden, yaitu An. A dari 34 menjadi 22 dan An. B dari 25 menjadi 20, disertai peningkatan fokus dan minat bermain non-*gadget*.

Kesimpulan: Terapi bermain Lego dapat membantu mengurangi kecanduan penggunaan *gadget* pada anak prasekolah di TK Ngesti Rini Yogyakarta.

Kata kunci: Anak prasekolah, *gadget*, kecanduan *gadget*, dan terapi bermain Lego.